

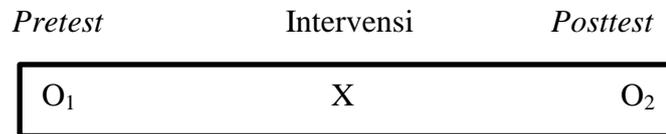
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *Quasy experiment* yang menggunakan pendekatan *one group pretest posttest*. Dalam rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018)

Gambar 3  
Rancangan Penelitian



Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan *pretest* (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi, kemudian dilakukan *posttest* (pengamatan akhir). Test yang akan dilakukan yaitu dengan memberikan kuesioner yang akan di lihat perbandingan nilai pengetahuan sebelum dan setelah diberikan intervensi.

## B. Subjek Penelitian

### 1. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Sedangkan menurut Sugiyono (2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang tercatat dan melakukan pemeriksaan *antenatal care* di PMB Reni Maya Ratih, S.ST.,M.Kes dalam rentan waktu Mei – Agustus 2020 dengan jumlah populasi sebanyak 40 orang.

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penelitian atau pembuatan sampel dari populasi untuk mewakili populasi disebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2014).

Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus Federer yaitu :

$$(t - 1)(r - 1) \geq 15$$

$$(1 - 1)(r - 1) \geq 15$$

$$(r - 1) \geq 15$$

$$r \geq 15 + 1$$

$$r \geq 16$$

Keterangan :

t : Banyak kelompok perlakuan

r : Jumlah replikasi

Sampel pada penelitian ini sebanyak 16 orang ibu hamil, jumlah sampel ditambah 20% sebesar  $3,2 = 3$  untuk kemungkinan drop out.

Jadi sampel yang diambil adalah 19 orang ibu hamil.

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik tertentu yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2018).

Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya, dengan tujuan terpilihnya responden yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti, yaitu ibu hamil yang datanya tercatat lengkap di PMB Reni Maya Ratih, S.ST.,M.Kes.

Sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun ekslusinya. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria ekslusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

### a. Kriteria Inklusi

1. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

2. Ibu hamil yang datanya tercatat lengkap di PMB Reni Maya Ratih, S.ST.,M.Kes.
  3. Ibu hamil yang rutin memeriksakan kehamilannya di PMB Reni Maya Ratih, S.ST.,M.Kes.
  4. Ibu hamil yang mengerti baca dan tulis atau tidak buta huruf
  5. Ibu hamil yang lokasi rumahnya dapat dijangkau oleh peneliti
- b. Kriteria Eksklusi
1. Ibu hamil yang datanya tidak tercatat lengkap di PMB Reni Maya Ratih, S.ST.,M.Kes.
  2. Ibu hamil yang tidak rutin memeriksakan kehamilannya di PMB Reni Maya Ratih, S.ST.,M.Kes.
  3. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja PMB Reni Maya Ratih, S.ST.,M.Kes yang terletak di pekon Ngarip kecamatan Ulubelu kabupaten Tanggamus dan penelitian ini dilakukan pada Desember 2020 - Januari 2021.

### **D. Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data, instrumen ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmojo, 2010).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup atau berstruktur dimana responden hanya tinggal memilih atau menjawab pada jawaban yang sudah ada. Dengan cara *ceklist* atau daftar cek yang merupakan daftar yang berisi pertanyaan yang akan diamati dan responden memberikan jawaban dengan memberikan (√) sesuai dengan hasilnya yang diinginkan atau peneliti yang memberikan tanda (√) sesuai dengan hasil pengamatan (Hidayat, 2011).

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian (Hidayat, 2011). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil secara langsung dari responden. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara *door to door* ke rumah responden dengan tetap memenuhi protokol kesehatan.

## **3. Proses Pengumpulan Data**

Setelah besar sampel ditetapkan, dilakukan pengumpulan data pada ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Peneliti melakukan pengukuran secara langsung dengan alat ukur berupa kuesioner. Peneliti memulai penelitian dengan mendatangi rumah responden yang paling mudah dijangkau sampai mencapai jumlah sampel yang ditetapkan yaitu sebanyak 19 responden.

Peneliti datang ke rumah responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya. Jika responden bersedia untuk terlibat dalam penelitian maka responden diminta untuk menandatangani surat persetujuan responden (*informed consent*). Penelitian akan dimulai dengan memberikan *pretest* berupa kuesioner kemudian sampel akan diberikan *booklet* dan diberikan waktu dua puluh lima menit untuk membaca dan memahami *booklet* sebagai intervensi, dan setelah waktu yang telah ditentukan sampel akan di berikan kuesioner yang sama untuk dilakukan penilaian kembali/*posttest*.

## **E. Pengolahan dan Analisis**

### **1. *Editing***

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

### **2. *Coding***

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila perorangan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

### 3. *Entering*

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam *master table* atau *database* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi.

### 4. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut kemungkinan terjadi pada saat kita mengentri data ke komputer (Notoatmodjo, 2018).

### 5. **Melakukan Teknik Analisis**

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. Apabila penelitiannya deskriptif, maka akan menggunakan statistik deskriptif. Sedangkan analisis analitik akan menggunakan statistika inferensial. Statistik deskriptif (menggambarkan) adalah statistika yang membahas cara-cara meringkas, menyajikan, dan mendeskripsikan suatu data dengan tujuan agar mudah dimengerti dan lebih mempunyai makna. Statistika inferensial (menarik kesimpulan) adalah statistika yang digunakan untuk menyimpulkan parameter (populasi) berdasarkan statistik (sampel) atau lebih dikenal dengan proses generalisasi dan inferensial.

#### a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk

analisis univariat tergantung jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah “analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi” (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik karena jenis data yang digunakan berbentuk ordinal. Dalam penelitian ini, analisa bivariate digunakan untuk menganalisa perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet*, sehingga dalam analisis ini menggunakan uji statistik *Willcoxon Rank Test / Willcoxon Matched Pair Signed-Rank Test*, yaitu uji yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang sesungguhnya sebelum dan sesudah intervensi.

## F. *Ethical Clearance*

Etika penelitian kesehatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kesehatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Astrida, 2013). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

### 1. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

Tujuan dari *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormatinya.

## **2. Tanpa nama (*Anonymity*)**

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

## **3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

Setelah diberikan penjelasan, peneliti kemudian memastikan bahwa responden benar-benar mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan, jika responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian maka responden berhak mengundurkan diri dari penelitian.